

**ANALISIS PROSEDUR PENGGUNAAN SISTEM *FREE ON BOARD*  
(FOB) DALAM PENDISTRIBUSIAN SEMEN PADA PT. SEMEN  
PADANG**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen  
Perdagangan (DIII) Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Ahli Madya*



**Oleh :**

**Lusi Wulandari**

**1109245/2011**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERDAGANGAN DIII  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

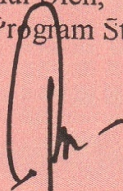
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PROSEDUR PENGGUNAAN SISTEM *FREE ON BOARD*  
(FOB) DALAM PENDISTRIBUSIAN SEMEN PADA PT SEMEN PADANG**

Nama : Lusi Wulandari  
Nim / BP : 1109245 / 2011  
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

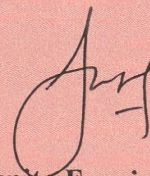
Padang, Juli 2014

Diketahui Oleh,  
Ketua Program Studi Diploma III



Perengki Susanto, SE, M.Sc  
NIP. 19810404 200501 1 002

Disetujui Oleh,  
Pembimbing



Yunita Engriani, SE, MM  
NIP. 19830623 200912 2 003

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

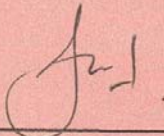
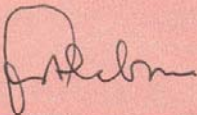
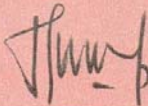
**ANALISIS PROSEDUR PENGGUNAAN SISTEM *FREE ON BOARD* (FOB) DALAM PENDISTRIBUSIAN SEMEN PADA PT. SEMEN PADANG**

Nama : Lusi Wulandari  
Nim / BP : 1109245 / 2011  
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Manajemen Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2014

**Tim Penguji**

Nama		Tanda Tangan
1. Yunita Engriani, SE, MM	(Ketua)	 _____
2. Gesit Thabrani, SE, MT	(Anggota)	 _____
3. Firman, SE, M.Sc	(Anggota)	 _____

## ABSTRAK

### **Analisis Prosedur Penggunaan Sistem *Free On Board* (FOB) dalam Pendistribusian Semen pada PT. Semen Padang**

**Oleh : Lusi Wulandari/2014**

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti prosedur penggunaan sistem *free on board* dalam pendistribusian semen pada PT. Semen Padang dengan membandingkan antara realisasi dilapangan dengan kajian teori. Pada PT. Semen Padang yang melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan standar operasional prosedur harus mengembangkan prosedur yang terarah sehingga mudah dijalankan, dievaluasi dan di ukur kinerjanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penulis mengumpulkan data langsung dari perusahaan berupa prosedur *free on board* serta wawancara langsung kepada karyawan perusahaan seputar prosedur *free on board*, sehingga diperoleh hasil tersebut peneliti dapat memberikan kesimpulan tentang prosedur penggunaan sistem *free on board* dalam pendistribusian semen pada PT. Semen Padang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada PT. Semen Padang syarat penyerahan yang banyak digunakan adalah *Free On Board* (FOB). Kelebihan FOB adalah dapat digunakan dalam proses distribusi semen dalam bentuk curah dan *bags* untuk didistribusikan langsung kepada distributor dan tanggung jawab perusahaan hanya sampai semen berada di atas kapal.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Analisis Prosedur Penggunaan Sistem *Free On Board* (FOB) dalam Pendistribusian Semen pada PT. Semen Padang”, yang mana merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan Program Studi Manajemen Perdagangan Diploma III pada Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis belum tentu dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Yunita Engriani, SE, MM selaku pembimbing yang telah memberi arahan dan masukan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Rasa hormat dan terimakasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yuniwardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc selaku Ketua Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Yunita Engriani, SE, MM selaku pembimbing dalam menyelesaikan tugas akhir.
4. Bapak Gesit Thabrani, SE, MT dan Bapak Firman, SE, M.Sc selaku dosen penguji tugas akhir.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.
6. Seluruh Karyawan PT. Semen Padang atas kerjasamanya demi kelancaran tugas akhir ini.
7. Ayah, Mama, serta keluarga besar penulis yang selalu mendoakan dan memberi motivasi dalam penulisan tugas akhir ini.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2011 Jurusan Manajemen Perdagangan yang telah banyak membantu dalam penulisan tugas akhir ini.
9. Seterusnya kepada semua pihak yang terlibat dan membantu penulis demi kelancaran tugas akhir ini.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih membutuhkan penyempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran serta kritik yang membangun guna kesempurnaan tugas akhir ini.

Akhirnya penulis berharap agar tugas akhir ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi yang bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa serta para pembaca pada umumnya.

Padang, Juli 2014

Penulis

**Lusi Wulandari**  
**NIM. 1109245**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Prosedur dan Sistem .....	7
B. Konsep Dasar Pengiriman Barang .....	8
C. Saluran Distribusi .....	9
D. Syarat-syarat Penyerahan Barang .....	21
E. <i>Free On Board</i> (FOB) .....	25
<b>BAB III PENDEKATAN PENELITIAN</b>	
A. Bentuk Penelitian Tugas Akhir .....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian Tugas Akhir .....	29
C. Rancangan Penelitian Tugas Akhir .....	29

D. Objek Penelitian Tugas Akhir .....	30
E. Sumber Data Yang Digunakan .....	30
F. Teknik Analisis .....	30

## **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Profil Perusahaan	
1. Sejarah Singkat Perusahaan .....	31
2. Visi dan Misi Perusahaan .....	36
3. Hari dan Jam Kerja Karyawan .....	37
4. Lokasi Perusahaan .....	38
5. Proses Pembuatan Semen .....	38
6. Logo dari Masa ke Masa PT. Semen Padang .....	41
7. Struktur Organisasi PT. Semen Padang .....	42
8. Anak Perusahaan dan Lembaga Penunjang Lainnya .....	49
9. Produk PT. Semen Padang .....	51
10. Daerah Pemasaran .....	54
B. Pembahasan	
1. Proses Distribusi pada PT. Semen Padang .....	55
2. Penyerahan Semen .....	57
3. <i>Free On Board (FOB)</i> .....	60
4. Kendala-kendala dalam Pendistribusian Semen .....	63

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66

**DAFTAR PUSTAKA ..... 67**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Daerah Pemasaran dan Nama Distributor PT. Semen Padang	..... 57

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Bagan Saluran Distribusi .....	15
2. Tipe-tipe transaksi penjualan berdasarkan jenis penyerahan.....	22
3. Proses Pembuatan Semen .....	38
4. Logo PT. Semen Padang .....	41
5. Struktur Organisasi PT. Semen Padang .....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

1. Surat Permohonan Penelitian
2. Surat Perintah Muat
3. Purchase Order PT. Semen Padang
4. Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pesatnya perkembangan perekonomian di zaman globalisasi pada saat sekarang mendorong peningkatan dan pertumbuhan dunia usaha, yang membuat persaingan semakin ketat antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya. Perkembangan perekonomian di zaman sekarang juga membuat lingkungan usaha selalu mengalami perubahan, yang akan membuat perusahaan harus bisa melakukan penyesuaian untuk menghadapi persaingan yang ada. Hal ini menuntut setiap perusahaan untuk selalu mengembangkan kebijakan strategi yang tepat guna untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan dalam bersaing adalah pengelolaan proses distribusi dan transportasi, dimana saluran distribusi dan transportasi ini mempunyai tujuan untuk menyalurkan produk yang dihasilkan perusahaan kepada sasaran segmen tertentu di berbagai daerah geografis yang berbeda.

Distribusi merupakan serangkaian kegiatan pemasaran yang sangat menentukan bagi suatu perusahaan, dimana hasil produksi dikirimkan kepada konsumen baik secara langsung maupun melalui agen dan juga distributor. Dengan adanya serangkaian kegiatan distribusi akan memudahkan perusahaan untuk memasarkan produknya. Sistem distribusi barang merupakan salah satu pendukung utama setelah proses produksi. Oleh sebab itu sangat diperlukan adanya kontrol terhadap saluran distribusi. Lemahnya

kontrol terhadap pendistribusian barang dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Distribusi akan melibatkan pergerakan dan penyimpanan produk dari pabrik ke konsumen dengan penambahan nilai dari produk.

Suatu proses distribusi dapat berjalan dengan lancar apabila faktor-faktor yang mempengaruhinya telah dapat dijalankan dengan baik. Faktor-faktor tersebut antara lain sistem distribusi, penentuan rute distribusi dan alat transportasi. Transportasi mencerminkan seberapa cepat dan seberapa tepat produk dapat berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain. Jika suatu produk tidak tersedia pada saat dibutuhkan maka akan dapat mengakibatkan terjadinya kerugian yang tidak terhitung, seperti kehilangan penjualan, ketidakpuasan konsumen, kehilangan kepercayaan konsumen dan keterlambatan produksi. Oleh sebab itu selain proses pendistribusian, proses transportasi pun juga harus dikelola dengan baik.

Proses distribusi dan transportasi merupakan hal yang sangat penting dalam pengembangan produk di pasaran. Sebuah jaringan distribusi yang dikelola dengan baik maka akan memberikan keunggulan kompetitif bagi sebuah perusahaan. Distribusi yang baik dapat menjangkau konsumen secara luas dan akan memberikan kemudahan dan manfaat yang lebih kepada pelanggan. Sebaliknya distribusi yang tidak dikelola dengan baik maka akan menghambat perkembangan perusahaan. Dengan adanya pendistribusian yang baik dilakukan oleh perusahaan akan mempermudah perusahaan untuk menyampaikan produk mereka kepada konsumen yang mana nantinya akan

mempermudah konsumen untuk mendapat produk dalam jumlah dan waktu yang tepat.

PT. Semen Padang merupakan salah satu contoh BUMN yang bergerak disektor usaha semen. Perusahaan ini memproduksi semen dengan berbagai tipe. Tipe-tipe tersebut antara lain *Portland Cement Type I (Ordinary Portland Cement (OPC), Portland Cement Type II (Moderate Sulphate Resistance), Portland Cement Type III (High Early Strength Cement), Portland Cement Type V (High Sulphate Resistance), Super Masonry Cement, Oil Well Cement (OWC) Class G – HSR, Portland Pozzolan Cement (PPC)*. Sebagai salah satu produsen semen terkemuka di Indonesia, PT. Semen Padang mempunyai pangsa pasar yang sangat luas. Oleh sebab itu, PT. Semen Padang memerlukan perencanaan produksi yang baik dan juga memerlukan perencanaan pola distribusi dan transportasi yang efektif dan efisien untuk memasarkan produknya sehingga dapat memenuhi kebutuhan pangsa pasar yang dimiliki.

Daerah pemasaran PT. Semen Padang meliputi pasar dalam negeri dan juga pasar luar negeri. Wilayah pemasaran dalam negeri yaitu pulau Sumatera dan Jawa. Pendistribusian semen ke daerah pemasaran menggunakan dua jalur angkutan yaitu jalur laut dan jalur darat. Dari dua jalur angkutan tersebut pendistribusian melalui jalur laut lebih mendominasi dibandingkan dengan pendistribusian melalui jalur darat. Distribusi jalur darat pengangkutannya menggunakan truk dimana semen yang sudah dikemas dari *Packing Plant* Indarung didistribusikan ke gudang-gudang

penyangga. Sedangkan pendistribusian melalui jalur laut pengangkutannya menggunakan kapal dimana semen dari *Packing Plant* Indarung dikirim ke *Packing Plant* Teluk Bayur dengan menggunakan truk dan kereta api. Lalu dari *Packing Plant* Teluk Bayur semen akan didistribusikan ke *Packing Plant* daerah pemasaran lainnya dengan menggunakan kapal.

Kegiatan yang ada dalam PT. Semen Padang adalah memproduksi semen lalu mendistribusikan ke distributor ataupun ke perwakilan yang ada di daerah lain. Dalam melakukan distribusi suatu produk dibutuhkan saluran distribusi yang tepat agar produk sampai ditujuan tepat waktu. Menurut Sofjan (2011:234) saluran distribusi adalah lembaga-lembaga yang memasarkan produk berupa barang atau jasa dari produsen sampai ke konsumen. Fungsi utama saluran distribusi adalah menyalurkan barang dari produsen ke konsumen, maka perusahaan dalam melaksanakan dan menentukan saluran distribusi harus melakukan pertimbangan yang baik.

Dalam proses pendistribusian perusahaan harus menentukan persyaratan yang digunakan dalam menyerahkan semen kepada distributor. Bentuk persyaratan yang digunakan oleh sebuah perusahaan biasanya berbeda-beda. Pada PT. Semen Padang, proses distribusi semen pada wilayah I (Teluk Bayur) menggunakan berbagai macam persyaratan penyerahan semen. Jenis-jenis syarat penyerahan barang tersebut antara lain *Frangko Gudang (FGD)*, *Free on Truck (FOT)*, *Free on Board (FOB)* dan lain-lain. Untuk proses pendistribusian semen ke distributor lebih banyak menggunakan persyaratan *Free on Board (FOB)*. *Free on Board (FOB)*

merupakan syarat penyerahan barang dan peralihan risiko dari penjual kepada pembeli dilakukan pada saat barang telah dimuat di atas kapal. Syarat ini dikatakan lebih efisien dari syarat penyerahan semen yang lainnya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas pada Tugas Akhir ini adalah. “ **Analisis Prosedur Penggunaan Sistem *Free On Board* (FOB) dalam Pendistribusian Semen pada PT. Semen Padang**”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan uraian yang telah dipaparkan diatas maka perumusan masalah yang dapat penulis kemukakan adalah:

1. Bagaimana prosedur penggunaan sistem *Free On Board* (FOB) dalam pendistribusian semen pada PT. Semen Padang.
2. Apa saja kendala-kendala yang terjadi pada saat pendistribusian semen pada PT. Semen Padang.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penulisan tugas akhir ini adalah untuk menganalisa dan mendeskripsikan tentang prosedur penggunaan sistem *Free On Board* (FOB) dalam pendistribusian semen pada PT. Semen Padang.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi penulis

Untuk mendapatkan gelar ahli madya dan penulis dapat menerapkan ilmu dan teori yang telah dipelajari selama penulis kuliah dan

mengimplementasikan pada kegiatan yang sesungguhnya, kemudian penulis juga mempunyai peluang untuk mendapatkan pengetahuan baru di bidang pemasaran barang.

## 2. Manfaat bagi perusahaan

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang berharga bagi perusahaan dalam menggunakan prosedur pendistribusian semen yang baik sekarang maupun masa yang akan datang.

## 3. Manfaat bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak lain untuk penelitian yang sejenis.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan yang penulis uraikan di atas, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal tentang prosedur penggunaan sistem *Free On Board* (FOB) dalam pendistribusian semen pada PT. Semen Padang.

Distribusi adalah kegiatan pengiriman produk semen dari sebuah *inventory* (tempat penyimpanan produk) ke *inventory* lainnya. Pada kegiatan distribusi tidak terjadi perpindahan tangan kepemilikan, karena baik pada *inventory* asal dan *inventory* tujuan, produk semen adalah milik perusahaan. Tujuan kegiatan dsitribusi adalah untuk memastikan ketersediaan produk di masing-masing daerah pemasaran.

Dalam proses pendistribusian semen dapat dilakukan dalam bentuk penyerahan semen ke pihak Distributor. Penyerahan merupakan penyerahan produk kepada pelanggan (distributor/ proyek) dari sebuah *inventory* milik perusahaan. Tanggung jawab perlindungan kualitas dan jumlah serta lokasi penyerahan produk bergantung kepada syarat penyerahan yang tercantum dalam kontrak pembelian produk. Jenis syarat penyerahan yang digunakan oleh PT. Semen Padang antara lain Franko Gudang, *Free On Truck* (FOT), *Free On Board* (FOB), *Cost Insurance and Freight* (CIF), dan *Cost and Freight* (CNF).

Pada PT. Semen Padang syarat penyerahan yang banyak digunakan adalah FOB. Kelebihan FOB adalah dapat digunakan dalam proses

distribusi semen dalam bentuk curah dan *bags* untuk didistribusikan langsung kepada distributor dan tanggung jawab perusahaan hanya sampai pada di atas semen kapal.

Hambatan yang terjadi dalam pendistribusian produk ke distributor yaitu adanya kejadian-kejadian yang tidak diinginkan, baik bagi perusahaan maupun bagi pihak luar. Seperti kerusakan pada mesin dan sebagainya, karena hal tersebut dapat menyebabkan keterlambatan proses pengiriman produk.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran dari penelitian ini adalah:

1. Sebaiknya pihak PT. Semen Padang menambah jumlah transportasi, sehingga dapat mengantisipasi apabila adanya pemesanan yang lebih dari distributor.
2. Seharusnya perusahaan sudah memiliki transportasi laut sendiri dan tidak lagi menyewa dari agen untuk menghemat biaya distribusi.
3. Kendala-kendala yang terjadi selama proses pengiriman produk seperti kerusakan mesin seharusnya tidak ada lagi, pihak perusahaan harusnya lebih memperhatikan perawatan mesin secara berkala agar tidak terjadi lagi keterlambatan pengiriman produk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Lingga Jaya.
- Basu Swastha & Irawan. 2005. *Manajemen Pemasaran Modern*. Edisi Kedua. Cetakan Kelima. Yogyakarta: Liberty.
- Jogiyanto. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Komaruddin Sastradipoera. 2003. *Manajemen Marketing*. Kappasigma.
- Kotler, Philip. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Media.
- Mahmud Machfoedz. 2007. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: ANDI.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Yogyakarta: Aditya Media.
- Mursid. 2010. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ridwan Khairandy. 2009. *Perseroan Terbatas*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Kreasi Total Media.
- Sofjan Assauri. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Suhadimanto. 2005. *Akuntansi*. Jakarta: Yudistira.
- Zaki Baridwan . 2009. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur & Metode*. Edisi Lima. Yogyakarta: BPF.